

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah mengkaji dampak globalisasi terhadap migrasi di Italia dan fenomena brain drain, dengan fokus pada interaksi antara kebijakan imigrasi Italia dan respons negara asal imigran.

1. **Globalisasi dan Migrasi di Italia:** Globalisasi telah meningkatkan mobilitas tenaga kerja, dengan Italia menjadi salah satu tujuan utama bagi imigran, termasuk tenaga kerja terampil. Kebijakan imigrasi Italia, yang selaras dengan standar Uni Eropa, telah fokus pada pengaturan aliran imigran dan integrasi mereka dalam masyarakat.
2. **Dampak Brain Drain:** Brain drain memiliki implikasi yang signifikan, tidak hanya bagi negara asal imigran tetapi juga bagi Italia. Sementara imigran terampil membawa manfaat ekonomi, mereka juga menghadapi tantangan integrasi. Di negara asal, kehilangan tenaga terampil menimbulkan kekosongan dalam sektor kritical dan menghambat pembangunan.
3. **Strategi Negara Asal:** Negara-negara asal telah berupaya mengurangi dampak negatif brain drain melalui berbagai strategi, termasuk membangun hubungan dengan diaspora, meningkatkan peluang dalam negeri, dan kerjasama internasional.

#### 4.2 Saran

Pemerintah Italia perlu mengembangkan kebijakan integrasi yang komprehensif untuk memfasilitasi penggabungan migran ke dalam masyarakat secara efektif. Ini harus mencakup program pelatihan bahasa, keterampilan, dan budaya yang

dirancang untuk membantu migran mengatasi hambatan dalam berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Italia.

Investasi dalam pendidikan dan pelatihan bagi migran sangat penting untuk memperkuat kontribusi mereka pada perekonomian Italia. Program-program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja akan membantu migran memperoleh keterampilan yang relevan dan meningkatkan kesempatan mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang layak.

Penting bagi Italia untuk terus mendorong diplomasi dan kerja sama internasional dalam mengatasi masalah pengungsi global. Dengan berpartisipasi aktif dalam perjanjian internasional dan kerja sama regional, Italia dapat bersama-sama dengan negara-negara lain menemukan solusi berkelanjutan untuk krisis pengungsi dan mengurangi tekanan migrasi yang tidak terkendali.

Perlindungan hak asasi manusia harus diutamakan dalam konteks migrasi. Italia perlu memastikan bahwa migran diperlakukan dengan adil dan manusiawi, tanpa diskriminasi. Kebijakan yang memastikan akses ke layanan kesehatan, pendidikan, dan perlindungan hukum bagi migran harus diterapkan secara konsisten.

Upaya harus dilakukan untuk mempromosikan pemahaman antarbudaya dan toleransi di antara komunitas lokal dan migran. Program-program edukasi dan budaya yang mendorong pertukaran dan dialog antarbudaya akan membantu mengurangi potensi konflik dan membangun ikatan yang lebih kuat di antara beragam kelompok.

Pemerintah dan lembaga terkait perlu melakukan *monitoring* dan evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi kebijakan migrasi. Ini akan membantu mengukur efektivitas kebijakan yang ada, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan beradaptasi dengan perubahan dalam dinamika migrasi.

Dukungan untuk riset dan inovasi dalam konteks migrasi penting untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak dan solusi yang lebih baik. Pemerintah dapat bekerja sama dengan lembaga akademis dan peneliti untuk menghasilkan pengetahuan baru yang dapat membimbing pembuatan kebijakan yang lebih baik.

Penting untuk membangun kesadaran publik yang lebih baik tentang isu-isu migrasi dan manfaatnya. Kampanye komunikasi yang efektif dapat membantu mengurangi stereotip dan prasangka terhadap migran, menciptakan iklim yang lebih positif untuk integrasi.

Kerja sama dengan sektor swasta dan organisasi masyarakat sipil dapat memperkuat upaya integrasi dan memaksimalkan manfaat dari keberadaan migran. Kemitraan semacam ini dapat mendukung pelatihan kerja, program *mentorship*, dan inisiatif ekonomi inklusif.

Dengan mengadopsi saran dan rekomendasi ini, Italia dapat menghadapi dampak migrasi penduduk pasca krisis pengungsi dengan lebih siap dan efektif. Pendekatan yang holistik, inklusif, dan berkelanjutan akan memungkinkan Italia untuk mengoptimalkan kontribusi migran, meminimalkan tantangan integrasi, dan membangun masyarakat yang lebih dinamis dan harmonis di era globalisasi yang terus berkembang.